

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2018, yang berjumlah 110 bank. Sampel bank dipilih secara *purposive sampling* dengan pemilihan beberapa kriteria :

- Merupakan perusahaan perbankan nasional (bank umum konvensional) dan perbankan asing (kantor cabang bank asing) yang menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan tata kelola atau implementasi GCG empat tahun berturut-turut dari tahun 2015-2018.
- Perbankan Nasional terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Perbankan memiliki total aset yang sebanding untuk memastikan perbandingan bersifat *apple to apple*.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak bank, dengan perincian : 12 bank nasional dan 5 bank asing.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### a) Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang merupakan data statistik yang berbentuk angka yang digali langsung dari hasil penelitian serta pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder, yakni data penelitian yang telah diolah oleh pihak kedua baik berupa data kualitatif dan kuantitatif.

##### b) Teknik Pengumpulan Data

Dalam menulis penelitian ini, penulis menggunakan dua macam teknik pengumpulan data:

1. Teknik dokumentasi, data diambil dari dokumen-dokumen seperti Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
2. Studi pustaka, data diambil melalui telaah ilmu yang diambil dari buku, surat edaran, dan berbagai literatur.

### 3.3 Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua tahap metode analisis, yaitu metode analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial sehingga ada beberapa langkah untuk melakukan analisis data, yaitu:

1. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui laporan keuangan dan laporan GCG.
2. Menghitung faktor-faktor RGEC dengan rumus dan ketentuan di bawah ini, kemudian melakukan pemeringkatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - *Non Performing Loan* (NPL).

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 1 Kriteria Penilaian NPL

Nilai	Predikat
$NPL < 2\%$	Sangat Sehat
$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat
$5\% \leq NPL < 8\%$	Cukup Sehat
$8\% \leq NPL < 12\%$	Kurang Sehat
$NPL \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia (2012)

- *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2 Kriteria Penilaian LDR

Nilai	Predikat
$LDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
$75\% < LDR \leq 85\%$	Sehat
$85\% < LDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
$100\% < LDR \leq 120\%$	Kurang Sehat
$LDR > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia (2012)

- *Good Corporate Governance* (GCG)

Aspek GCG dinilai dari *self assesment* bank yang tertuang dalam laporan pelaksanaan GCG masing-masing bank.

Tabel 3 Kriteria Penilaian GCG

Nilai Komposit	Predikat
Nilai Komposit < 1,50	Sangat Sehat
$1,50 \leq \text{Nilai Komposit} < 2,50$	Sehat
$2,50 \leq \text{Nilai Komposit} < 3,50$	Cukup Sehat
$3,50 \leq \text{Nilai Komposit} < 4,50$	Kurang Sehat
$4,50 \leq \text{Nilai Komposit} < 5,00$	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia (2012)

- *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Tabel 4 Kriteria Penilaian ROA

Nilai	Predikat
$ROA > 1.5\%$	Sangat Sehat
$1.25\% < ROA \leq 1.5\%$	Sehat
$0.5\% < ROA \leq 1.25\%$	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0.5\%$	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia (2012)

- *Net Interest Margin (NIM)*

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 5 Kriteria Penilaian NIM

Nilai	Predikat
$\text{NIM} > 3\%$	Sangat Sehat
$2\% < \text{NIM} \leq 3\%$	Sehat
$1.5\% < \text{NIM} \leq 2\%$	Cukup Sehat
$1\% < \text{NIM} \leq 1.5\%$	Kurang Sehat
$\text{NIM} \leq 1\%$	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia (2012)

- *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 6 Kriteria Penilaian CAR

Nilai	Predikat
$\text{CAR} \geq 12\%$	Sangat Sehat
$9\% \leq \text{CAR} < 12\%$	Sehat
$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$	Cukup Sehat
$6\% \leq \text{CAR} < 8\%$	Kurang Sehat
$\text{CAR} < 6\%$	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia (2012)

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistika deskriptif digunakan guna memberikan gambaran tentang fakta, hubungan serta perbandingan kesehatan perbankan nasional dengan perbankan asing yang ada di Indonesia. Analisis statistik deskriptif diprosikan dengan mean, nilai maksimal, dan nilai minimum.

#### 4. Analisis Statistik Inferensial

Tiap-tiap faktor RGEC dari bank-bank tersebut masing-masing dibandingkan dengan beberapa rasio serta penilaian untuk melihat apakah terdapat perbedaan dalam kesehatan perbankan nasional dan perbankan asing. Analisis dilakukan dengan menggunakan Independent Samples t-Test. Faktor profil risiko membandingkan nilai rasio NPL dan LDR. Faktor GCG membandingkan self assessment yang dilakukan oleh masing-masing bank. Faktor earnings membandingkan nilai ROA dan NIM. Sedangkan faktor capital membandingkan nilai CAR.

